



Pengaruh Metode Pembelajaran Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Patumbak

Saidannur¹, Tuti Alawiyah², Ahmad Adib³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email: saidannur03@gmail.com¹, tuti@fai.uisu.ac.id² achmad.adib@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui imbas metode pembelajaran joyful learning terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan kepercayaan Islam (PAI) peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Patumbak. Metode penelitian yg digunakan merupakan kuantitatif menggunakan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII yg berjumlah 160 orang, menggunakan sampel sebesar 35 siswa yang dipilih random. Instrumen penelitian berupa angket dan dokumentasi, dan analisis data dilakukan memakai bantuan SPSS. hasil penelitian membagikan bahwa terdapat efek yang signifikan antara penerapan metode joyful learning terhadap hasil belajar PAI siswa, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,558 atau 55,8%. artinya, metode joyful learning berkontribusi secara nyata pada menaikkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Temuan ini merekomendasikan agar pengajar lebih aktif menerapkan pembelajaran yang menyenangkan untuk menaikkan motivasi dan akibat belajar siswa.

Kata Kunci: Joyful Learning, Hasil Belajar, Pendidikan agama Islam, SMP

ABSTRACT

This examine pursuits to decide the impact of the blissful studying technique on learning results in Islamic spiritual education (PAI) topics amongst 8th-grade college students at SMP Negeri 1 Patumbak. The studies employed a quantitative approach with a survey technique. The population consisted of all 8th-grade college students, totaling 160, with a randomly decided on sample of 35 college students. studies instruments covered questionnaires and documentation, and statistics evaluation turned into conducted the usage of SPSS. The outcomes showed a great impact of the pleased gaining knowledge of approach on students' mastering consequences in PAI, with a coefficient of determination (R square) of 0.558 or 55.eight%. This shows that glad mastering extensively contributes to enhancing college students' mastering outcomes in Islamic non secular training. these findings recommend that teachers actively put into effect joyful gaining knowledge of to beautify scholar motivation and mastering results.

Keywords: Joyful Learning, Learning Outcomes, Islamic Religious Training, Junior High School

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan krusial sebagai indikator kemajuan suatu bangsa, baik pada kehidupan bernegara maupun bermasyarakat. Kemajuan pendidikan sangat memilih kualitas berasal daya manusia yang didapatkan, menjadi akibatnya proses pendidikan wajib dilakukan secara sadar dan terjadwal buat membimbing serta menyebarkan potensi peserta didik agar sebagai manusia seutuhnya¹. salah satu aspek penting pada pendidikan di Indonesia artinya Pendidikan agama Islam (PAI), yang bertujuan membimbing peserta didik supaya menjadi muslim sejati, beriman bertenaga, konsisten pada beramal sholeh, berakhlak mulia, serta bermanfaat bagi rakyat, kepercayaan, bangsa, dan negara.(Muslim, 2020)

Pada praktiknya, keberhasilan pembelajaran PAI sangat ditentukan oleh metode yg dipergunakan oleh guru. Metode pembelajaran yang tepat bisa membentuk suasana belajar yang menyenangkan, sebagai akibatnya siswa lebih praktis tahu materi dan termotivasi untuk belajar. galat satu pendekatan yang sekarang poly dikembangkan adalah joyful learning atau pembelajaran menyenangkan. Joyful learning menekankan di penciptaan suasana belajar yg penuh kegembiraan, interaktif, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran¹. Hal ini menjadi sangat relevan mengingat masih banyak peserta didik yang menduga belajar menjadi kegiatan yg membosankan serta berat, dampak proses pembelajaran yang a017535ca91852b757607e0a48230059 serta kurang inovatif.(Endang, 2020)

Motivasi belajar siswa ialah faktor krusial yang menentukan keberhasilan pembelajaran. pengajar tak hanya berperan menjadi penyampai materi, tetapi jua sebagai motivator yg bisa membangkitkan semangat belajar peserta didik melalui banyak sekali teknik dan taktik pembelajaran yg inovatif, termasuk penerapan joyful learning

menggunakan suasana belajar yang menyenangkan, peserta didik dibutuhkan lebih antusias, aktif, serta bisa membuat kreativitas dan pemahaman yg lebih mendalam terhadap materi pembelajaran.((Sufiani, 2021)

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 1 Patumbak, meskipun guru telah berupaya menerapkan metode joyful learning di pembelajaran PAI, masih ditemukan beberapa perseteruan, seperti kurangnya perhatian siswa, rendahnya motivasi belajar, dan belum optimalnya akibat belajar yg dicapai. fenomena ini membagikan perlunya kajian lebih lanjut tentang efektivitas penerapan metode joyful learning di mempertinggi akibat belajar peserta didik di mata pelajaran PAI, sesuai latar belakang tadi, penelitian ini dilakukan buat menganalisis pengaruh metode pembelajaran joyful learning terhadap yang akan terjadi belajar di mata pelajaran PAI peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Patumbak. diharapkan, dampak penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yg lebih efektif dan menyenangkan, sebagai akibatnya bisa mempertinggi kualitas pendidikan kepercayaan Islam pada SMP.(Agus, 2019)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yg dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Patumbak menggunakan fokus pada peserta didik kelas VIII menjadi populasi penelitian yang berjumlah 160 orang. Sampel penelitian diambil memakai teknik probability sampling dengan pendekatan simple secara acak sampling, sehingga diperoleh 35 peserta didik sebagai responden. Variabel yg diteliti terdiri asal variabel bebas yaitu metode pembelajaran joyful learning (X) serta variabel terikat yaitu hasil belajar Pendidikan kepercayaan Islam (Y).

Instrumen penelitian yang dipergunakan berupa angket tertutup dengan skala Likert, yang telah diuji validitas serta reliabilitasnya memakai acara SPSS versi 30. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi Pearson Product Moment, sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan metode Cronbach Alpha. Selain angket, data juga dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi buat memperkuat akibat penelitian.

Sebelum analisis data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji perkiraan klasik yg meliputi uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas dengan ANOVA, dan uji homogenitas dengan melihat nilai signifikansi varians antar grup. Data yg telah terkumpul kemudian dianalisis secara statistik memakai teknik analisis regresi sederhana buat mengetahui imbas metode joyful learning terhadap akibat belajar peserta didik. Selain itu, digunakan juga teknik analisis deskriptif kuantitatif buat menggambarkan persepsi peserta didik terhadap penerapan metode joyful learning dalam pembelajaran PAI, akibat analisis data disajikan pada bentuk statistik deskriptif serta inferensial, menggunakan interpretasi yang akan terjadi berdasarkan nilai koefisien

determinasi (R square) buat melihat besaran impak variabel bebas terhadap variabel terikat. semua proses penelitian dilakukan secara sistematis serta objektif guna memperoleh kesimpulan yang valid tentang pengaruh metode joyful learning terhadap hasil belajar Pendidikan kepercayaan Islam pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Patumbak.(Sugiyono, 2007)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Efek Metode Pembelajaran Joyful Learning terhadap yang akan terjadi Belajar PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran joyful learning memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan kepercayaan Islam (PAI) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patumbak. sesuai analisis data memakai SPSS, nilai koefisien determinasi (R square) yg diperoleh adalah sebesar 0,558. Hal ini berarti bahwa 55,8% variasi akibat belajar siswa bisa dijelaskan oleh penerapan metode joyful learning, ad interim sisanya, yaitu 44,dua%, ditentukan sang faktor lain di luar variabel yg diteliti.(Agus, 2019)

Nilai R square sebanyak 0,558 ini berasal asal pengkuadratan nilai koefisien korelasi (R) yaitu $0,747 \times 0,747 = 0,558$. angka tadi menunjukkan bahwa imbas metode joyful learning berada di kategori sedang. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan metode joyful learning, maka semakin tinggi pula akibat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.(Rohani, 2021)

Penelitian ini pula menerangkan bahwa joyful learning bisa mempertinggi motivasi, keterlibatan, serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Suasana belajar yg menyenangkan menghasilkan peserta didik lebih aktif, tidak simpel bosan, dan lebih mudah mengingat materi pelajaran. dengan adanya metode interaktif seperti permainan, diskusi, serta simulasi dalam joyful learning, siswa menjadi lebih berani bertanya, menjawab, dan terlibat secara pribadi pada proses pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan menggunakan beberapa penelitian terdahulu yg jua menemukan adanya efek positif joyful learning terhadap akibat belajar peserta didik. Joyful learning terbukti bisa meningkatkan kecepatan penyerapan materi, meningkatkan daya ingat, dan mendorong siswa buat lebih kreatif dan inovatif dalam memecahkan persoalan yg dihadapi selama pembelajaran.(Suharsimi, 2006)

Penerapan Joyful Learning dalam Pembelajaran PAI pada SMP Negeri 1 Patumbak

Penerapan metode joyful learning pada SMP Negeri 1 Patumbak dilakukan menggunakan aneka macam taktik yg bertujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. guru berperan aktif dalam merancang pembelajaran yg melibatkan siswa secara fisik serta psikis, mirip melalui permainan edukatif, diskusi gerombolan , simulasi, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik.(Akhir, 2023)

Pada pelaksanaannya, joyful learning menyampaikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara berdikari, mengaitkan pengalaman pribadi menggunakan bahan ajar, dan saling bertukar berita menggunakan teman sekelas. Hal ini menghasilkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif, karena siswa merasa lebih nyaman dan tidak stress selama mengikuti pelajaran. (Ahir, 2025) guru juga lebih mudah mengetahui tingkat pemahaman siswa serta dapat menyampaikan umpan pulang yg konstruktif sebelum penerapan joyful learning secara konsisten, pembelajaran PAI di sekolah ini cenderung bersifat konvensional dengan metode ceramah yg membentuk peserta didik pasif dan simpel bosan. dengan adanya joyful learning, peran guru tidak lagi hanya sebagai pemberi materi, melainkan juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa pada menemukan serta tahu materi secara aktif serta kreatif.

Secara keseluruhan, penerapan joyful learning pada SMP Negeri 1 Patumbak terbukti bisa menaikkan hasil belajar peserta didik di mata pelajaran PAI. peserta didik menjadi lebih antusias, percaya diri, serta berani mengemukakan pendapat. menggunakan demikian, joyful learning dapat menjadi solusi efektif untuk mempertinggi kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa, khususnya di mata pelajaran Pendidikan kepercayaan Islam. (Abdul, 2012)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, bisa disimpulkan bahwa metode pembelajaran joyful learning berpengaruh signifikan terhadap yang akan terjadi belajar Pendidikan kepercayaan Islam (PAI) di siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Patumbak. Hal ini dibuktikan menggunakan nilai koefisien determinasi (R^2) sebanyak 0,558, yg berarti bahwa 55,8% variasi akibat belajar siswa bisa dijelaskan oleh penerapan metode joyful learning, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Penerapan joyful learning terbukti mampu membentuk suasana belajar yg lebih menyenangkan, mempertinggi motivasi, keterlibatan, serta pemahaman peserta didik terhadap materi PAI. peserta didik menjadi lebih aktif, antusias, serta tidak simpel bosan selama proses pembelajaran berlangsung. dengan adanya metode interaktif mirip permainan, diskusi, dan simulasi, siswa lebih berani bertanya, menjawab, dan terlibat langsung pada pembelajaran, sebagai akibatnya akibat belajar mereka pun meningkat.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa joyful learning dapat menjadi solusi efektif pada mengatasi permasalahan pembelajaran konvensional yang cenderung membentuk siswa pasif serta kurang termotivasi. pengajar yang menerapkan joyful learning berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa buat menemukan dan tahu materi secara aktif dan kreatif, sehingga tercipta pembelajaran yang lebih bermakna serta berdampak positif terhadap yang akan terjadi belajar siswa, dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran joyful learning sangat dianjurkan dalam pembelajaran PAI pada taraf Sekolah Menengah Pertama, khususnya buat

menaikkan hasil belajar siswa. hasil penelitian ini dibutuhkan bisa menjadi referensi bagi pengajar serta pihak sekolah pada mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, serta menyenangkan demi tercapainya tujuan pendidikan yang optimal.

REFERENSI

- Abdul Majid. (2012). Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Agus Nurjaman. (2019). Joyful Learning Mencuatkan Kreativitas Siswa. Bogor: Penerbit Guepedia.
- Akhir, M., Mesiono, M., & Ritonga, A. A. (2023). Management of Higher Educational Institutions Based On Alwashliyan At Univa Medan. *Edukasi Islami ...*, 817–830. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5050>
- Akhir, M., Siagian, Z., Islam, U., & Utara, S. (2025). *Sustainability dan Manajemen Lingkungan di Lembaga Pendidikan Islam Sustainability and Environmental Management in Islamic Educational Institutions*. 5(1), 267–277.
- Endang Titik Lestari. (2020). Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar. Yogyakarta: Deepublish.
- Muslim. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Deepublish.
- Rohani, dkk. (2021). Pengaruh Joyful Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Volume 5, Agustus 2021. Sumatera Utara: UNSU.
- Sufiani Marzuki. (2021). Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 7, No. 1, Juli 2021. Kendari: IAIN.
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.